

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan / Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut *Krik dan Miller*, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya.⁴⁰

Sedangkan menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴¹ Dapat disimpulkan, bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif yang diperoleh dari data-data tertulis atau lisan yang bersumber dari orang lain dan dari hasil pengamatan lingkungan.

Adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan studi kasus. Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dengan organisasi lain, yang mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah sama halnya dengan masalah yang dialami saat ini.⁴²

Dalam penelitian langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan pendekatan melalui observasi mengenai topik yang akan

⁴⁰ Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”, *Equilibrium*, 9 (2009), 5

⁴¹ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwipurna Pustaka Jaya, 2012), 81

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6

diteliti guna memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Selain itu peneliti mengharapkan dapat memperoleh data dari sampel yang menjadi sasaran yang diamati baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mampu mengungkapkan informasi tentang fokus penelitian yaitu mengetahui tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membangun toleransi beragama dan nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang ditanamkan dalam membangun toleransi beragama di SMAN 8 Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMAN 8 Kediri yang bertempat di Jalan Pahlawan Kusuma No. 77, Banjaran Kec. Kota Kediri, Jawa Timur .

Adapun pemilihan lokasi penelitian di SMAN 8 Kediri karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di tengah Kota Kediri dan menupayakan menerapkan pendidikan karakter pada peserta didiknya yang di terapkan dalam proses pembelajaran. Tanpa ada perbedaan yang mencolok, pihak sekolah juga menanamkan toleransi antar umat beragama tanpa membandingkan latar belakang satu sama lain.

C. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid, peneliti mencari subyek penelitian yang memahami permasalahan yang akan diteliti. Subyek pada penelitian ini yaitu 2 siswa 2 siswi kelas X Mipa 1. Alasan memilih subjek penelitian di kelas X Mipa 1 karena dalam 1 kelas

itu terdiri dari 32 siswa siswi muslim dan 4 siswa siswi non muslim (kelas yang mendapat sebaran peserta didik non muslim yang banyak). Peneliti mengambil sampel 4 orang siswa.

Selain siswa, guru PAI dan kepala yang akan menjadi bagian dari subjek penelitian. Dikarenakan guru PAI merupakan kunci keberhasilan dalam proses penginternalisasian toleransi beragama di lingkup sekolah. Sedangkan kepala sekolah merupakan narasumber yang memberikan kebijakan dan kegiatan pendukung tahapan penginternalisasian nilai-nilai pendidikan Islam dalam membangun toleransi beragama di SMAN 8 Kediri. Hal tersebut yang menjadikan peneliti menentukan mereka sebagai subjek dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah benda, hal atau orang dimana suatu tempat data atau variabel yang dipermasalahkan mereka.⁴³ Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung

⁴³Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 35.

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 137

melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur (unstandardized interview), artinya peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁵

Adapun subjek yang akan dijadikan sumber atau sasaran wawancara oleh peneliti adalah

- a. Guru PAI di SMAN 8 Kediri. Peneliti akan mewawancarai langsung kepada narasumber karena guru PAI secara langsung berperan dalam tahapan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membangun toleransi beragama di SMAN 8 Kediri.
- b. Kepala Sekolah SMAN 8 Kediri. Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah karena beliau merupakan pembuat kebijakan sekolah dalam mendukung pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membangun toleransi beragama di SMAN 8 Kediri.
- c. Siswa/Siswi SMAN 8 Kediri

⁴⁵Djama'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 130.

2. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Namun, metode observasi secara tidak langsung ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap obyek untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁴⁶

Dalam pengamatan langsung, peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi lingkungan di SMAN 8 Kediri, kebijakan sekolah untuk upaya penginternalisasian nilai-nilai PAI dalam membangun toleransi beragama, pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan toleransi beragama, kegiatan pembelajaran didalam maupun di luar kelas serta respon atau tanggapan langsung dari peserta didik tentang toleransi beragama itu sendiri.

⁴⁶Djama'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 131

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴⁷

Adapun dokumentasi sebagai data pendukung adalah berupa foto-toto kegiatan yang berkaitan dengan tahapan internalisasi nilai-nilai PAI dalam membangun toleransi beragama, dokumen pendukung seperti absensi sholat dhuhur, maupun dokumen kegiatan pendukung lainnya.

Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga peneliti memerlukan dokumentasi untuk melengkapi konteks penelitian yang diambil oleh peneliti.

Adapun data dan sumber data yang menjadi fokus-fokus penelitian dapat di rinci sebagai berikut:

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	PROSEDUR	SUMBER
1	Tahap-Tahap Internalisasi	1. Transformasi a. Materi pelajaran 2. Transaksi Nilai a. Peneladanan b. Pembiasaan c. Tegakan aturan d. Pemotivasian 3. Transinternalisasi	Observasi dan Wawancara	Kepala Sekolah Guru PAI Siswa
2	Nilai-Nilai	1. Akidah (Keyakinan)	Observasi,	Guru PAI

⁴⁷Djama'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131

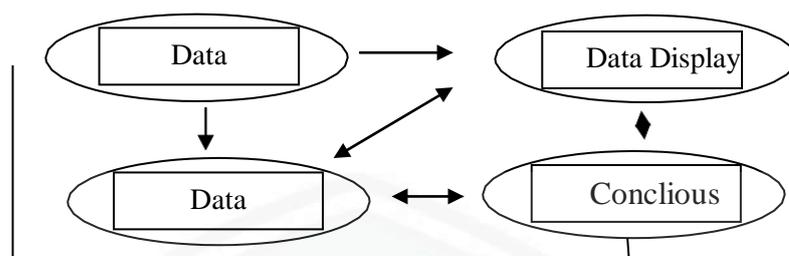
	Agama Islam yang di tanamkan di SMAN 8 Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 2. Syari'ah <ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan dlm beribadah • Sosial kemanusiaan • Keadilan • Persatuan (Persaudaraan) • Rasa tanggung Jawab 3. Akhlaq <ul style="list-style-type: none"> • Akhlaq kepada Allah • Akhlaq Kepada Manusia • Akhlaq kepada Lingkungan 	Wawancara, dan Dokumentasi	Siswa
3	Toleransi Beragama Di SMAN 8 Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai adanya perbedaan keyakinan 2. Saling membantu tanpa melihat latar belakang keyakinan 3. Kebebasan beragama 4. Persetujuan didalam Perbedaan 	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Kepala Sekolah Guru PAI Siswa

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸ Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan fokus penelitian yang akan dibahas.

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 137

Dalam teknik analisis data, terdapat empat komponen dimana keempat komponen tersebut merupakan proses siklus dan interaktif dalam sebuah penelitian. Keempat komponen tersebut adalah:



Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskriptif dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti.⁴⁹

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁴⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992), hal. 15

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Peneliti dapat menampilkan hasil data yang diperoleh menjadi temuan baru terkait dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membangun toleransi beragama di SMA Negeri 8 Kediri.

4. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Untuk langkah terakhir ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang diperoleh sebelumnya. Kegiatan analisis data ini dengan kesimpulan reduksi dan data penyajian data, agar data dan informasi yang diperoleh dapat teruji kebenarannya. Simpulan inilah yang menjadi hasil dari penelitian tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam membangun toleransi beragama di SMAN 8 Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian, peneliti menggunakan:

1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini dilakukan karena mengingat penelitian

kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian.

2. Melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.⁵⁰ Pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan data lapangan dengan sumber data yang diterima. Triangulasi dapat dilakukan kepada kepala sekolah, Guru PAI dan dari peserta didiknya.

⁵⁰ Bachtiar S Bachri, "*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*", Jurnal Telnologi Pendidikan, Vol 1